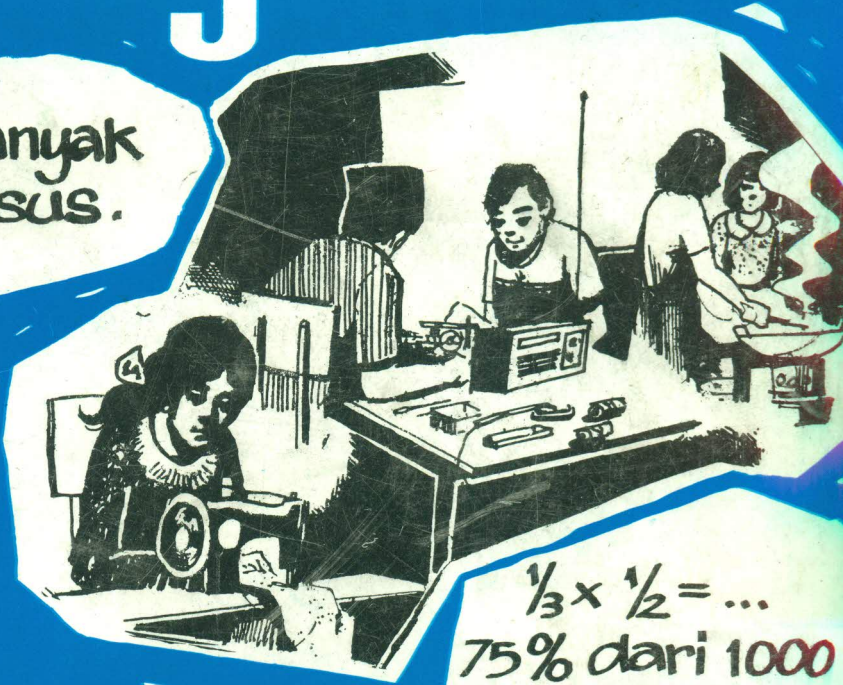


aksara dan angka

Di... banyak kursus.



$\frac{1}{3} \times \frac{1}{2} = \dots$
75% dari 1000

A₁₀

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1977



1. Polisi menangkap pencuri



Azan subuh terdengar di seluruh desa. Pak Amat dan isterinya bangun cepat-cepat untuk melakukan sembahyang subuh.

Pak Amat merasa tidak tenang. Ia tidak mengetahui apa sebabnya. Pak Amat ke luar dari rumah dan mengamati sekelilingnya. Ia merasa heran, mengapa kambingnya ribut. Ia pergi ke kandang kambingnya.



Setelah diperiksa ternyata sebagian kambingnya tidak ada. Rupanya tadi malam pencuri telah mencuri kambing Pak Amat. Pak Amat segera memberitahukan hal itu kepada isterinya. Kemudian ia melaporkan kejadian itu kepada Ketua RT.

Ketua RT dan Pak Amat cepat-cepat melaporkan kepada Pak Lurah. Pak Lurah memerintahkan Polisi Desa dan Hansip mengusut persoalan itu.



Polisi Desa dan Hansip segera memeriksa kandang kambing Pak Amat.

Polisi Desa: "Berapa kambing pak Amat yang hilang?"

Pak Amat: "Empat ekor, Pak."

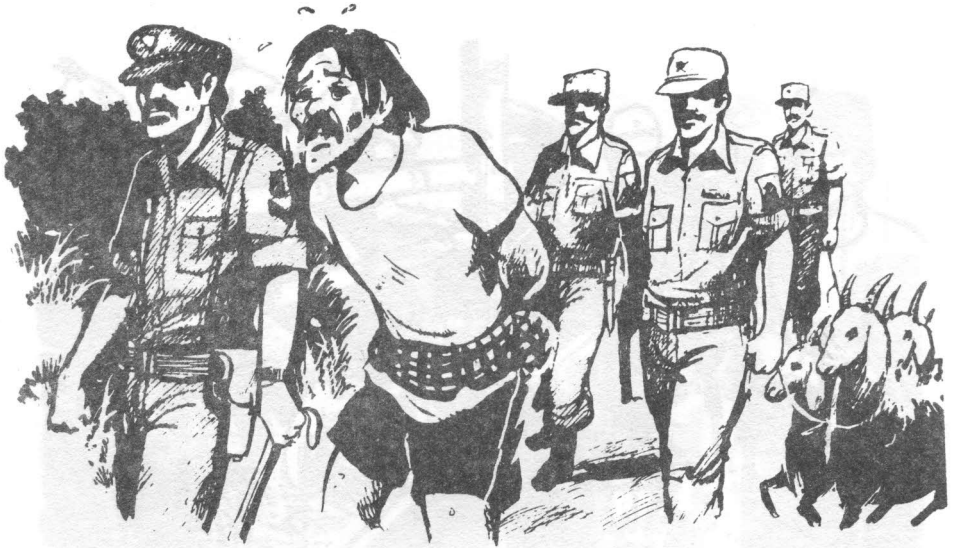
Polisi Desa: "Kambing yang masih ada 6 ekor."

Pak Amat: "Benar, Pak, karena kambing saya semuanya 10 ekor."

Polisi Desa: "Kalau dijual, berapa harganya seekor?"

Pak Amat: "Kira-kira Rp 12.000, Pak."

Hansip: "Jadi harga kambing yang hilang Rp 48.000."



Dalam pemeriksaan itu ditemui juga jejak orang.

Hansip: "Kemungkinan ini jejak pencuri."

Polisi Desa: "Pak Amat, tunggulah di rumah, kami akan mengikuti jejak-jejak ini."

Setelah bersusah payah, sore harinya mereka menemukan pencurinya. Pencuri serta kambing curiannya dibawa ke Balai Desa. Polisi Desa memberitahukan Pak Amat, bahwa kambingnya telah ditemukan.

Setelah pemeriksaan di Balai Desa selesai, pencuri diserahkan kepada Polisi Kecamatan. Pak Amat gembira sekali karena kambingnya telah kembali.

Latihan

Contoh:

$$\frac{1}{2} \times \frac{1}{3} = \frac{1 \times 1}{2 \times 3} = \frac{1}{6}$$

Mari kita hitung

1. $\frac{1}{3} \times \frac{1}{2} =$

$\frac{1}{2} \times \frac{2}{3} =$

$\frac{1}{2} \times \frac{1}{2} =$

$\frac{1}{4} \times \frac{2}{5} =$

2. $\frac{2}{5} \times \frac{1}{2} =$

$\frac{3}{4} \times \frac{2}{3} =$

$\frac{3}{4} \times \frac{2}{5} =$

$\frac{2}{3} \times \frac{3}{5} =$

3. Kambing Pak Amat 10 ekor. Dari seluruh kambingnya $\frac{2}{5}$ bagian hilang. Setengah dari yang tinggal dijual.
Berapa bagiankah yang dijual dari seluruh kambing itu?

2. Sanggar Kegiatan Belajar



Siti sudah berumur 14 tahun. Ia tidak bersekolah lagi. Sekolahnya hanya sampai kelas V SD. Sekarang ia membantu ibu di rumah dan di kebun.

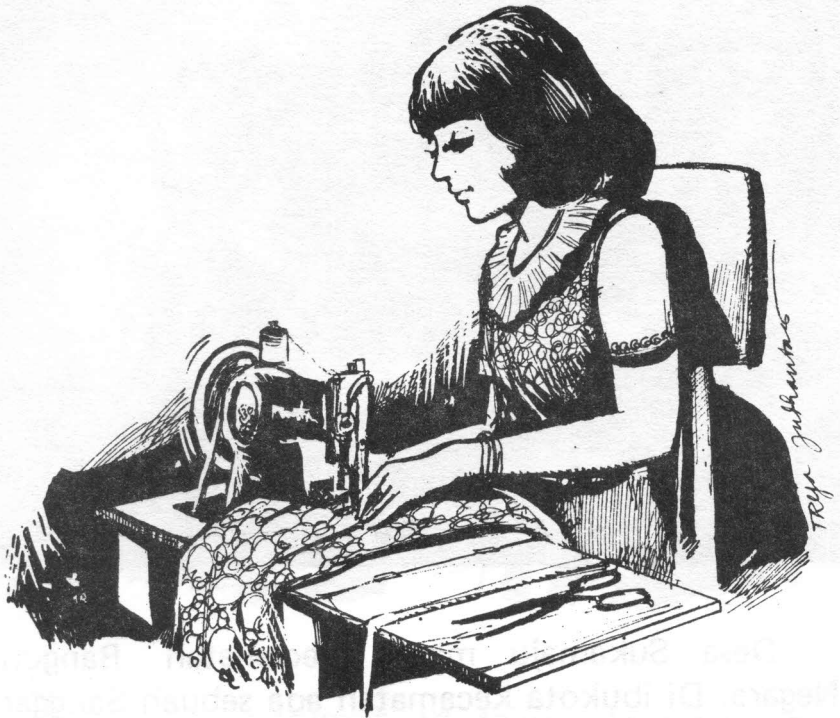
Ia ingin belajar menjahit. Pengetahuan dan keterampilan ini penting bagi wanita. Dengan keterampilan ini ia dapat menjahit pakaian sendiri. Ia dapat juga menjahit pakaian ibu dan adiknya. Juga menjahit pakaian untuk orang lain atau untuk dijual.



Desa Sukamaju masuk kecamatan Bangun Negara. Di ibukota kecamatan ada sebuah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sanggar ini diasuh oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Di SKB banyak kursus. Ada kursus menjahit pakaian. Ada kursus pertukangan kayu, radio, dan lain-lain. Kursus-kursus tersebut diselenggarakan pada siang, sore, dan malam hari. Hal ini tergantung pada waktu terluang anggota-anggota kelompok belajar.

Siti belajar di SKB. Ia belajar menjahit pakaian 3 kali seminggu.



Setelah 3 bulan belajar, Siti sudah pandai menjahit. Sekarang Siti sudah dapat menjahit pakaian ibu, adik, dan dia sendiri. Ibu tidak perlu mengeluarkan uang lagi untuk upah menjahit pakaian. Kalau diupahkan satu potong pakaian ongkosnya Rp 350. Selain menjahit, pada waktu senggang, Siti ikut kegiatan Pramuka. Berolah raga adalah kesenangannya pula.

Mari kita hitung!

1. Penduduk Desa Sukamaju 3000. Anak usia sekolah 30%.
Anak yang bersekolah 60% dari jumlah anak usia sekolah.
 - a. Berapa anak yang bersekolah?
 - b. Berapa anak yang tidak bersekolah?

2. 75% anak yang tidak bersekolah mengikuti kursus-kursus di SKB.
 - a. Berapa anak yang masuk SKB?
 - b. Berapa persen penduduk desa Sukamaju yang masuk SKB?

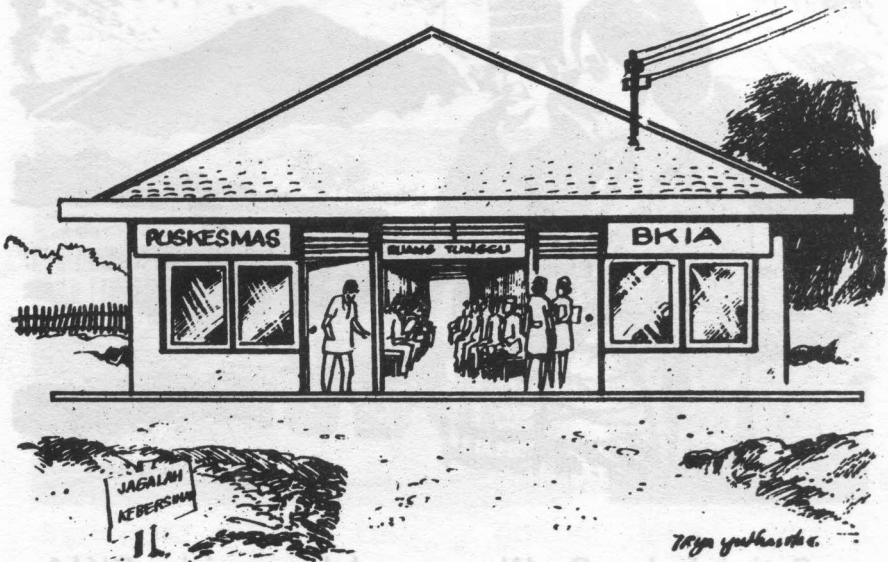


3. Ke Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak



Pada suatu hari Bu Wongso merasa sakit. Ia sering pusing dan badannya lemah. Pak Wongso membawa isterinya ke Puskesmas. Di sana banyak orang menunggu. Akhirnya tibalah giliran Bu Wongso untuk diperiksa. Petugas Puskesmas mempersilakan Bu Wongso masuk. "Silakan masuk, Bu," katanya. "Terima kasih," jawab Bu Wongso. Dokter bertanya, "Sakit apa Bu?"

Ibu Wongso menceritakan penyakit yang dirasakannya. Kemudian dokter memeriksa Bu Wongso. Ia mengukur tekanan darah dan suhu badannya.



"Ibu sebetulnya tidak sakit," kata dokter, "tetapi ibu mengandung. Ibu sebaiknya pergi ke BKIA di ruang sebelah."

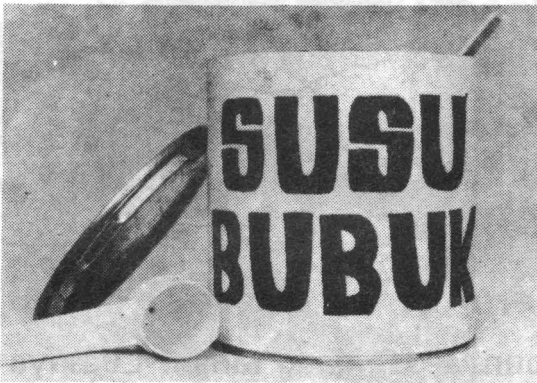
Di BKIA Bu Wongso diperiksa oleh bidan. Bidan berkata, "Ibu sudah mengandung 3 bulan. Bulan depan ibu datang lagi untuk diperiksa. Saya berikan obat ini untuk ibu. Ibu harus banyak makan sayur, dan buah-buahan. Jangan mengerjakan pekerjaan yang berat-berat. Ibu juga harus banyak istirahat."



Setiap bulan Bu Wongso selalu pergi ke BKIA. Bu Wongso selalu menuruti nasehat bidan. Setelah kandungan berumur 7 bulan ia datang 2 minggu sekali. Kandungan Bu Wongso hampir berumur 9 bulan. Bidan menasehati, "Mulai sekarang Ibu harus datang seminggu sekali. Pada pagi hari Ibu harus berjalan-jalan. Kurangilah makan makanan bergaram dan nasi. Sebaiknya jangan minum es dan kopi."

Setelah kandungan berumur 9 bulan lebih, ia melahirkan. Ibu dan bayinya sehat berkat nasehat dan pertolongan BKIA.

13
Latihan



1. Ibu Wongso menerima susu bubuk dari BKIA 350 gram seminggu. Ia minum 2 x sehari. Berapa gram yang diperlukan Bu Wongso untuk sekali minum?
2. Bu Wongso minum air susu 2 x sehari. Tiap kali ia minum 300 cc. Berapa liter ia minum selama 1 minggu?

4. Pancausaha Tani



Pak Suta mempunyai sebidang tanah. Luasnya 0,75 ha. Tanah ladang $\frac{1}{3}$ dari seluruh tanahnya dan selebihnya sawah.

Pak Suta ingin meningkatkan hasil pertaniannya. Tetapi ia tidak tahu bagaimana caranya. Petani-petani lainpun demikian halnya.

Ia menghadap Pak Lurah. Ia mengusulkan agar Pak Lurah dapat mengundang petugas pertanian. Pak Lurah menyetujuinya dan berjanji untuk mengundang petugas itu. Petugas pertanian dapat memberikan penyuluhan untuk meningkatkan hasil pertanian.

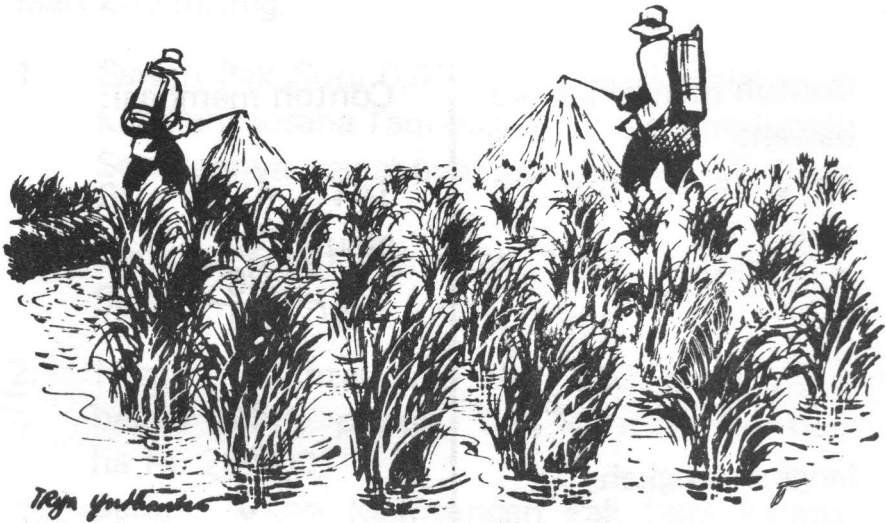


Pada hari yang sudah ditentukan datang dua orang petugas pertanian. Mereka memberikan penyuluhan di Balai Desa. Banyak orang yang hadir dalam pertemuan itu. Mereka sangat tertarik pada penyuluhan yang diberikan. Dalam penyuluhan itu para petugas menjelaskan tentang Pancausaha Tani.

1. Pengolahan tanah: 37 hari sebelum bertanam, tanah sudah harus diiri. Sawah harus digaru 3 kali. Pengaruhan terakhir 3 hari sebelum ditanam.



2. Pemilihan bibit unggul: Pertama-tama bibit dipilih. Caranya direndam dalam air dicampur dengan dua genggam abu dapur. Bibit yang mengapung dibuang.
3. Pengaturan air: Saluran air harus diatur. Sawah mesti mendapat air secara merata. Umur 2 minggu setelah ditanam, tinggi air 10 cm sampai 15 cm.
4. Pemupukan: Cara memakai pupuk jangan salah. Pupuk yang dipakai adalah pupuk urea. (pemupukan pertama).



Pantangannya jangan memupuk waktu daun padi masih basah. Pupuk tidak boleh disiramkan, tetapi ditaburkan dekat batang padi. Waktu pemupukan tinggi air dalam sawah harus dikurangi setinggi 2 cm. Pupuk susulan kedua setelah padi berumur 8 minggu. Jumlah pupuk yang ditaburkan sama dengan yang pertama.

5. Pemberantasan hama: Petani sering gagal karena adanya serangan hama. Penyebabnya adalah:
 - a. Musim tanam yang tak serentak. Sehingga hama sawah yang satu pindah ke sawah yang lain.
 - b. Hama itu antara lain: wereng, walangsangit, tikus, dan burung.

Latihan

Contoh mengalikan ke bawah:

$$12 \times 15 = 180$$

$$\begin{array}{r} \text{atau} \quad 15 \\ \quad \quad \underline{12} \times \\ \quad \quad 30 \\ \quad \quad \underline{15} \\ \quad \quad 180 \end{array}$$

langkah-langkah

- (1) $2 \times 5 = 10$
- (2) $2 \times 1 + 1 = 3$
- (3) $1 \times 5 = 5$
- (4) $1 \times 1 = 1$
- (5) Jumlahkan.

$$\text{Jadi } 12 \times 15 = 180$$

Contoh membagi:

$$144 : 4 = 36$$

$$\begin{array}{r} \text{atau} \\ 4 \overline{) 144} \\ \underline{12} \\ 24 \\ \underline{24} \\ 0 \end{array}$$

langkah-langkah

- (1) $14 : 4 = 3$
- (2) $3 \times 4 = 12$
- (3) $14 - 12 = 2$
- (4) Turunkan 4
- (5) $24 : 4 = 6$
- (6) $6 \times 4 = 24$
- (7) $24 - 24 = 0$

$$\text{Jadi } 144 : 4 = 36$$

Kalikan ke bawah:

$$15 \times 18 =$$

$$13 \times 17 =$$

$$25 \times 116 =$$

$$17 \times 125 =$$

Hitung

$$125 : 5 =$$

$$1015 : 7 =$$

$$2250 : 15 =$$

$$3006 : 18 =$$

Mari kita hitung.

1. Sawah Pak Suta 0,50 ha. Sebelum melaksanakan Pancausaha Tani hasilnya ± 8 kuintal padi. Sesudahnya sawahnya menghasilkan 2,4 ton padi.
Berapa %-kah kenaikan hasil sawah Pak Suta?
2. Harga 1 kuintal padi Rp 7.500. Biaya pembelian bibit, pupuk, dan obat-obatan tiap ha Rp 20.000.
Berapa %-kah keuntungan Pak Suta karena melaksanakan Pancausaha Tani?



5. Perkawinan



Bulan depan Pak Maman akan mengawinkan anaknya. Titin sudah dilamar oleh seorang jejak bernama Andi. Orang tua kedua belah pihak telah menyetujuinya. Hari dan tanggal perkawinan telah pula dimufakati.

Baru kali ini Pak Maman mengawinkan anak. Ia belum tahu bagaimana cara-caranya. Ia tidak kehilangan akal. Ia segera menghubungi petugas Kantor Urusan Agama (KUA).

Petugas KUA memberikan penjelasan cara-cara mengurus perkawinan, sebagai berikut:

Kedua calon mempelai harus memperoleh surat izin nikah dari Lurah. Surat itu dibawa ke KUA. Di KUA diberitahukan tanggal dan tempat pelaksanaan perkawinan. Petugas KUA akan menunjuk seorang juru nikah. Untuk perkawinan diperlukan surat nikah yang dikeluarkan oleh KUA. Untuk itu diperlukan 2 buah pasfoto. Di samping itu mereka membayar administrasi pernikahan sebesar Rp 5.000.





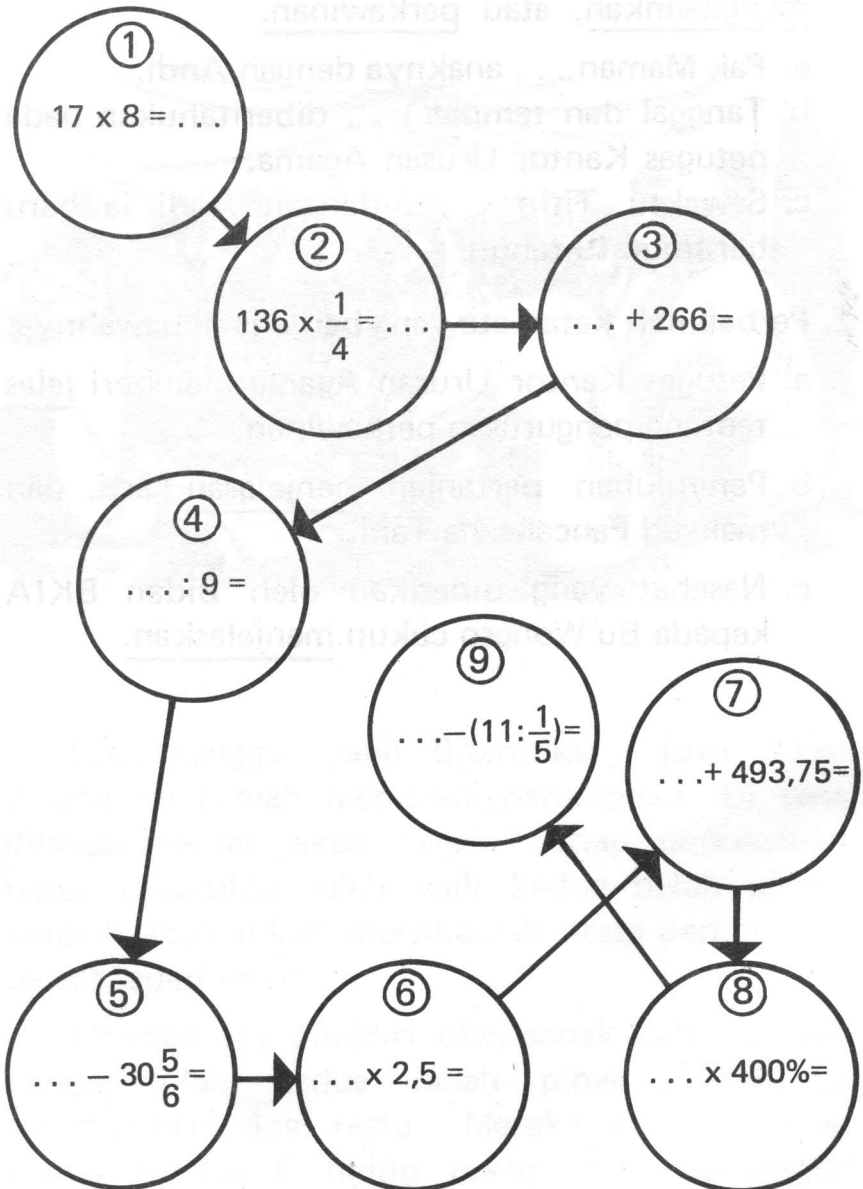
Pada tanggal yang ditentukan, juru nikah datang ke rumah mempelai perempuan. Di sana dilaksanakanlah akad nikah. Setiap perkawinan harus disaksikan oleh wali kedua belah pihak. Setelah akad nikah diadakanlah pesta perkawinan secara sederhana.

Upacara itu dihadiri oleh sanak keluarga dan handai tolan kedua belah pihak. Semuanya memberikan doa restu. Mereka mengharapkan kedua mempelai hidup rukun dan berbahagia.

1. Isilah dengan menggunakan kata-kata: kawin, mengawinkan, atau perkawinan.
 - a. Pak Maman . . . anaknya dengan Andi.
 - b. Tanggal dan tempat . . . diberitahukan pada petugas Kantor Urusan Agama.
 - c. Sewaktu Titin . . . dengan Andi ia baru berumur 19 tahun.

2. Perbaikilah kata-kata yang bergaris di bawahnya.
 - a. Petugas Kantor Urusan Agama memberi jelas tentang pengurusan perkawinan.
 - b. Penyuluhan pertanian penjelasan arti dan maksud Pancausaha Tani.
 - c. Nasehat yang diberikan oleh Bidan BKIA kepada Bu Wongso cukup menjelaskan.

Mari kita hitung!



MAJU TAK GENTAR

Maju tak gentar membela yang benar.

Maju tak gentar hak kita diserang.

Maju serentak mengusir penyerang.

Maju serentak tentu kita menang.

Bergerak, bergerak, serentak, serentak
menerkam, menerjang terjang.

Tak gentar, tak gentar, menyerang, menyerang,
majulah-majulah menang.